

BAB IV

HASAIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah 30 orang mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagaimana terlihat dalam table 4.

Table 4.1

Angkatan 2014		Angkatan 2015		Angkatan 2016	
Jenis Kelamin		Jenis Kelamin		Jenis Kelamin	
Perempuan	0	Perempuan	1	Perempuan	7
Laki-laki	10	Laki-laki	9	Laki-laki	3
Jumlah Keseluruhan				30	

B. Analisis Data

Seperti yang dijelaskan Miles and Huberman (1986, dalam Herdiansyah 2010) beberapa langkah analisis data dalam penelitian kualitatif yang harus dilakukan. Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data, tahap kedua adalah tahap reduksi data, tahap ketiga adalah tahap display data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi.

Yang perlu dilakukan pada setiap tahapan di atas adalah:

1. Tahap Pengumpulan Data

Seperti yang dijelaskan dalam bab 3, data dikumpulkan dan 30 narasumber/partisipan melalui wawancara. Wawancara dilakukan menggunakan alat rekam atas persetujuan partisipan.

2. Tahap Reduksi Data

Langkah yang harus dilakukan peneliti menurut Miles and Huberman (1984, dalam Herdiansyah 2010) pada tahap reduksi data yaitu:

- 1) Meringkas data, kejadian dan situasi dilokasi penelitian.
- 2) Pengkodean. Dalam hal ini pengkodean dibagi menjadi empat bagian yaitu keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.
 - a. Dalam analisis selama pengumpulan data peneliti melakukan pengeditan jawaban hasil wawancara sebagaimana adanya, factual atau obyektif-deskriptif.
 - b. Membuat catatan reflektif. Menuliskan apa yang terpikir oleh peneliti dalam sangkut pautnya dengan catatan-catatan obyektif. Namun peneliti harus memisahkan antara catatan obyektif dengan catatan reflektif.
 - c. Penyimpanan data. Untuk penyimpanan data peneliti harus memperhatikan beberapa langkah yaitu:
 - 1) Pemberian label.
 - 2) Memiliki format yang uniform dan normalisasi tertentu.

- d. Analisis data selama pengumpulan data merupakan catatan. Catatan yang dimaksud adalah teoritisasi ide atau konseptualisasi ide.

Dalam tahap ini, peneliti menghilangkan kata-kata yang tidak relevan atau tidak sesuai. Misalnya : ‘’aaaaaa, tertawa.’’ Atau kata-kata yang tidak penting yang jawabannya tidak sesuai dengan pertanyaan.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti terlibat dalam kegiatan penyajian data yang dikumpulkan yang dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. *Display* adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Miles and Hunerman (1984, dalam Herdiansyah 2010), memperkenalkan dua macam format, yaitu: diagram konteks (*context chart*) dan matriks.

Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari sistem social di mana seseorang berfungsi sebagai ilustrasi Miles and Huberman (1984, dalam Herdiansyah 2010). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami. Pada langkah ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan

memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid.

Tabel 4.2

No	Faktor yang mempengaruhi minat berorganisasi	Responden	Jawaban
1	Keluarga	Debi	Dorongan dari pihak keluarga itu ada, saya disuruh aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi di kampus, dan memilih salah satu diantaranya.
		Kartini	Keluarga mendorong penuh agar saya mengikuti organisasi.
		Indah	Orang tua selalu menyarankan saya agar mengikuti organisasi.
		Nur	Keluarga memberikan kebebasan serta sangat mendukung dan selalu menyarankan untuk ikut organisasi.
		Ulfah	Sangat disarankan
		Ivana	Didorong sepenuhnya untuk mengikuti kegiatan organisasi
		Satya	Keluarga yang menyarankan saya mengikuti organisasi
		Wahyu	Keluarga sangat mendukung dan menyuruh saya masuk dalam organisasi.

Tabel 4.3

No	Faktor yang mempengaruhi minat berorganisasi	Responden	Jawaban
2	Teman	Fadlillah	Kemauan sendiri dan juga dukungan dari teman
		Putra	Mencari banyak relasi dan juga dipengaruhi oleh teman kos.
		Gusty	Dipengaruhi oleh teman untuk mengikuti kegiatan organisasi.
		Sonny	Saya tidak suka dengan organisasi, tapi teman saya banyak yang ikut dan mempengaruhi saya untuk mengikuti kegiatan mereka.
		Rama	Sangat dipengaruhi oleh teman.
		Umam	Teman sekelas saya rata-rata mengikuti kegiatan organisasi, jadi saya ikut tertarik dalam organisasi
		Rifky	Saya hidup dilingkungan orang-orang yang aktif dalam bersosialisasi.
		Okto	Keluarga saya aktif, dan saya ikut terpengaruh.

Tabel 4.4

No	Faktor yang mempengaruhi minat berorganisasi	Responden	Jawaban
3	Lingkungan	Fram	Saya suka dengan kegiatan-kegiatan diskusi dan melakukan banyak kegiatan sosial.
		Hasri	Saya senang dengan hal-hal baru, dan juga teman baru.
		Yohan	Lingkunganlah yang paling mempengaruhi saya mengikuti kegiatan organisasi di kampus.
		Falah	Saya sering melihat banyak diskusi-diskusi di kampus, dan saya menjadi tertarik mengikuti kegiatan organisasi.
		Maulana	Obrolan dengan teman serta diskusi-diskusi yang sering dilakukan membuat saya mengikuti organisasi.
		Ipong	Sejak SMA teman-teman saya aktif di sekolah, jadi saya ikut terpengaruh.
		Respati	Teman-teman kontrakan saya ikut organisasi, jadi saya ikut tertarik untuk mengikutinya juga.
		Habib	Di kampung, teman-teman pemuda sangat aktif melakukan kajian dan diskusi, jadi saya ikut tertarik dengan organisasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti data yang absah, berbobot, dan kuat. Sedang data lain tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

3.1 Pembahasan

Penelitian ini mengarah kepada mahasiswa angkatan 2014, 2015, dan 2016 yang berjumlah 30 orang mahasiswa yang masing-masing

angkatan diambil 10 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian dan masuk ke dalam kriteria penelitian.

Dari 30 sampel hanya 8 (26,6%) orang mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi di kampus, dan sisanya sama sekali tidak mengikuti kegiatan organisasi di kampus yaitu yang berjumlah 22 (73,4%) orang mahasiswa. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap 30 orang mahasiswa terdapat 22 (73,4%) yang tidak mengikuti kegiatan organisasi dengan berbagai alasan atau faktor dari internal dan lingkungan sekitar yang cenderung mempengaruhi kurangnya ketertarikan atau minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan organisasi. Sementara 8 orang mahasiswa (26,6%) dari 30 orang mahasiswa yang diteliti mereka mengikuti kegiatan organisasi yang berada di dalam kampus dengan berbagai alasan diantaranya menambah relasi, serta pengalaman dalam dunia organisasi. Dari hasil analisis data yang diperoleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor diri pribadi atau internal mahasiswa, lingkungan, keluarga, dan pergaulan menjadi aspek yang sangat berpengaruh terhadap ketertarikan atau minat para mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam mengikuti atau berpartisipasi pada forum kemahasiswaan.

3.2 kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa manajemen angkatan 2014 terdapat tiga orang mahasiswa yang aktif dalam kegiatan

organisasi, sementara tujuh orang mahasiswa memilih tidak aktif dalam kegiatan organisasi. Dari alasan yang mereka kemukakan rata-rata tidak tertarik dengan kegiatan organisasi di kampus, di mana seperti yang mereka kemukakan bahwa, mereka lebih menitik beratkan pada ruang-ruang publik agar mahasiswa mudah mengeksplorasi ide-ide serta gagasan untuk lebih giat dalam diskusi dan menarik minat mahasiswa untuk ikut dalam kegiatan organisasi. Menurut mereka, kegiatan organisasi di kampus hari ini terbilang biasa dan begitu-gitu saja sehingga membuat mereka enggan untuk terlibat dalam kegiatan organisasi kampus.

Sementara angkatan 2015 ada sedikit kemajuan, bisa dilihat dari jumlah mahasiswa yang peneliti wawancarai. Ada sekitar empat orang mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi, Alasan mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan organisasi di kampus. Pertama, karena mereka memiliki kesibukan di luar kampus, sementara alasan ke dua, mahasiswa takut tidak bisa membagi waktu antara kuliah dan kegiatan organisasi, mengingat tugas-tugas yang diberikan dosen cukup banyak, juga lingkungan kampus yang tidak membuat mahasiswa tertarik dalam mengikuti kegiatan organisasi.

Untuk angkatan 2016, dari 10 responden ada empat orang mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi. Sementara enam orang lainnya tidak mengikuti kegiatan organisasi di kampus. Empat orang mahasiswa memilih aktif dalam kegiatan organisasi Himpunan Mahasiswa Manajemen. Rata-rata alasan mereka yang tidak mengikuti kegiatan

organisasi di kampus karena takut tidak bisa membagi waktu antara kuliah dan organisasi. Ada juga yang mengatakan tidak tertarik dengan kegiatan organisasi di kampus. Bisa kita lihat dari jawaban responden bahwa kurangnya pengaruh dari teman dan juga dorongan dari pihak keluarga sehingga minat mereka dalam kegiatan organisasi sangatlah minim.